

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, temuan dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional di Sekolah Penggerak Kota Cimahi dapat dideskripsikan dengan kemampuan kepala sekolah dalam menjabarkan, mensosialisasikan, dan merealisasikan visi-misi sekolah melalui kolaborasi dengan guru dan stakeholder. Selain visi-misi sekolah, kepemimpinan instruksional ditunjukkan dengan kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum dan dukungan terhadap refleksi guru dalam Komunitas Belajar (Kombel).
2. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Penggerak Kota Cimahi dapat dideskripsikan dengan telah diimplementasikannya prinsip-prinsip dan muatan pembelajaran berdiferensiasi mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, modul ajar yang disusun oleh guru sudah memuat diferensiasi konten, proses, dan produk sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga sudah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk. Demikian juga dalam asesmen pembelajaran, guru sudah melakukan asesmen awal, asesmen proses, dan asesmen akhir yang dirancang berdasarkan diferensiasi konten, proses, dan produk.
3. Peran kepemimpinan instruksional dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Penggerak Kota Cimahi yaitu menjabarkan visi-misi sekolah yang menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi, mengelola kurikulum agar sejalan dengan visi-misi sekolah, mendukung refleksi guru dalam Kombel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdiferensiasi, melakukan pendampingan terhadap guru dalam penyusunan modul ajar berdiferensiasi, melakukan pendampingan terhadap guru dalam

pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dan memberikan dukungan pembelajaran berdiferensiasi melalui program Bimbingan Konseling (BK).

4. Strategi kepemimpinan instruksional dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Penggerak Kota Cimahi dilakukan dengan cara memfasilitasi *In House Training (IHT)* atau workshop kurikulum, mendukung kegiatan Kombel, mendampingi guru dalam penyusunan modul ajar, mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, melakukan supervisi perangkat pembelajaran, dan melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan simpulan, temuan dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional yang efektif berimplikasi pada penjabaran, internalisasi dan sosialisasi visi-misi sekolah secara konsisten dan berkesinambungan melalui kolaborasi dengan guru dan stakeholder sehingga tercipta keselarasan dan kesatuan langkah dalam mencapai tujuan satuan pendidikan.
2. Kepemimpinan instruksional yang mengedepankan kolaborasi dengan stakeholder memastikan bahwa pengelolaan kurikulum dan dukungan terhadap refleksi guru melalui Kombel dapat berjalan dengan baik sesuai dengan penekanan visi-misi sekolah. Hal ini berdampak positif pada berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah secara menyeluruh penting untuk diterapkan dengan harapan bisa mendukung kebutuhan belajar peserta didik. Guru dituntut untuk menyusun modul ajar yang mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik, baik dari segi kesiapan belajar, minat belajar, maupun gaya belajar. Hal ini berarti perencanaan pembelajaran harus lebih mendalam dan fleksibel. Pelaksanaan pembelajaran tidak lagi bersifat seragam untuk semua peserta didik, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Guru perlu menerapkan strategi diferensiasi konten, proses, dan produk selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru perlu merancang asesmen awal untuk memahami kebutuhan dan profil peserta didik,

asesmen proses untuk memantau kemajuan belajar selama proses berlangsung, dan asesmen akhir untuk mengevaluasi hasil belajar berdasarkan pendekatan diferensiasi.

4. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, tetapi memerlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan di sekolah. Dengan implementasi prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat karena pendekatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik.
5. Kepemimpinan instruksional memainkan peran sentral dalam memastikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif di satuan pendidikan. Implikasi dari peran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyelaraskan visi-misi sekolah dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu menciptakan budaya yang menghargai keberagaman kebutuhan peserta didik dan menempatkan diferensiasi sebagai prioritas dalam strategi pembelajaran.
- b. Kurikulum yang dikelola dan dirancang dengan baik menjadi alat untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Kepala sekolah harus mampu memastikan kurikulum memenuhi kebutuhan peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan minat.
- c. Refleksi dalam Kombel memberikan ruang dan fasilitasi bagi guru untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka melalui Kombel. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbasis pada evaluasi praktik yang dilakukan.
- d. Kepala sekolah perlu membantu guru dalam merancang modul ajar yang sesuai dengan prinsip diferensiasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.
- e. Kepala sekolah perlu memberikan arahan dan masukan saat pelaksanaan proses pembelajaran berdiferensiasi.
- f. Pembelajaran berdiferensiasi memerlukan dukungan lintas fungsi, termasuk dari layanan BK. Kepala sekolah harus memastikan layanan BK

proaktif dalam membantu peserta didik yang menghadapi tantangan spesifik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran individual.

- g. Kepemimpinan instruksional yang terfokus pada pembelajaran berdiferensiasi mendorong budaya inovasi dalam praktik pembelajaran, kolaborasi antar pendidik, dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.
6. Strategi kepemimpinan instruksional dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi di satuan pendidikan berimplikasi sebagai berikut:
- a. Dengan adanya fasilitasi IHT atau workshop kurikulum serta pendampingan guru, maka kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi akan meningkat.
 - b. Dukungan kepala sekolah dalam kegiatan Kombel dan supervisi perangkat pembelajaran membantu memastikan implementasi kurikulum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tujuan satuan pendidikan.
 - c. Pendampingan dalam penyusunan modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik.
 - d. Supervisi perangkat dan pelaksanaan pembelajaran memberikan ruang bagi kepala sekolah untuk memonitor dan mengevaluasi kualitas proses pembelajaran secara langsung, sehingga perbaikan bisa dilakukan secara tepat dan cepat.
 - e. Kegiatan Kombel dan workshop membangun budaya kerja sama antar guru serta memperkuat kebiasaan belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah.
 - f. Strategi kepemimpinan instruksional ini pada akhirnya diharapkan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik secara holistik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa peneliti berikan dari penelitian ini berdasarkan simpulan, implikasi, temuan dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah selaku pembuat kebijakan:
 - a. Pemerintah perlu menyelenggarakan program pelatihan berkala untuk kepala sekolah agar mampu memahami dan mengimplementasikan kepemimpinan instruksional secara efektif.
 - b. Pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan stakeholder melalui forum diskusi, atau lokakarya.
 - c. Pemerintah perlu mengembangkan kebijakan pendidikan yang menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dan memberikan pedoman teknis untuk pelaksanaannya di satuan pendidikan.
 - d. Pemerintah perlu menyelenggarakan pelatihan intensif bagi kepala sekolah, guru, dan layanan BK untuk memahami prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan mengimplementasikannya secara efektif di satuan pendidikan.
2. Bagi Kepala Sekolah:
 - a. Kepala sekolah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang transparan dan terbuka dengan guru dan stakeholder untuk memastikan internalisasi dan sosialisasi visi-misi sekolah secara merata.
 - b. Kepala sekolah dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan stakeholder untuk melibatkan mereka dalam mendukung pengelolaan kurikulum dan penyediaan sumber daya pendidikan.
 - c. Kepala sekolah perlu memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten, serta mendukung mereka dalam merancang modul ajar yang relevan.
 - d. Kepala sekolah perlu memfasilitasi Kombel sebagai ruang refleksi untuk mengevaluasi praktik pembelajaran berdiferensiasi dan mendorong guru berbagi pengalaman serta inovasi.
 - e. Kepala sekolah perlu melakukan pendampingan guru dalam penyusunan modul ajar dan memastikan bahwa modul ajar yang disusun guru sesuai kebutuhan peserta didik.
 - f. Kepala sekolah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan memberikan umpan balik konstruktif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya:
 - a. Perlu mengkaji lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan instruksional dalam satuan pendidikan.
 - b. Dapat mengembangkan model kepemimpinan instruksional yang sesuai dengan karakteristik budaya dan kebutuhan satuan pendidikan.
 - c. Dapat melakukan studi perbandingan efektivitas kepemimpinan instruksional di sekolah yang memiliki karakteristik berbeda (lokasi, ukuran, atau tipe sekolah) untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.
 - d. Dapat mengembangkan penelitian lanjutan tentang model kepemimpinan instruksional yang dirancang khusus untuk mempromosikan pembelajaran berdiferensiasi.
 - e. Meneliti lebih lanjut efektivitas strategi kepemimpinan instruksional dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi.